

Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Memoderasi Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Bidang Pariwisata di Denpasar Bali

I Made Darsana¹, Francisca Titing Koerniawaty²

^{1,2}Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

Email : made.darsana@ipb-intl.ac.id¹, koe.titing@gmail.com²

Abstrak

Pandemi covid-19 telah berimbas pada sektor pariwisata di Bali yang mengakibatkan berkurangnya lapangan pekerjaan di sektor pariwisata. Lapangan kerja yang dapat menjadi alternatif dalam mengatasi hal tersebut ialah melalui wirausaha. Oleh karena itu, intensi berwirausaha khususnya di kalangan mahasiswa penting untuk ditingkatkan. Berdasarkan ulasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan *self-efficacy* terhadap intensi wirausaha serta peran pembelajaran kewirausahaan dalam memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap intensi wirausaha mahasiswa bidang pariwisata di Denpasar Bali. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 100 mahasiswa bidang pariwisata di IPBI Bali. Teknik analisis data yang digunakan ialah *Partial Least Square* (PLS). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap intensi wirausaha mahasiswa, namun pembelajaran kewirausahaan tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap intensi wirausaha mahasiswa bidang pariwisata di Denpasar Bali. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi bagi perguruan tinggi dalam menyusun kurikulum pembelajaran yang tepat dalam rangka mendorong pertumbuhan wirausahawan muda di Provinsi Bali.

Kata Kunci: Pariwisata, Pembelajaran Kewirausahaan, Self-Efficacy, Intensi Wirausaha

Abstract

The Covid-19 pandemic has had an impact on the tourism sector in Bali, resulting in reduced job opportunities in the tourism sector. Employment opportunities that can be an alternative to overcome this problem are through entrepreneurship. Therefore, it is important to increase entrepreneurial intentions, especially among students. Based on this review, this research aims to test and analyze the influence of entrepreneurial learning and self-efficacy on entrepreneurial intentions as well as the role of entrepreneurial learning in moderating the influence of self-efficacy on the entrepreneurial intentions of tourism students in Denpasar, Bali. This research is quantitative research with data collection methods through questionnaires distributed to 100 tourism students at IPBI Bali. The data analysis technique used is Partial Least Square (PLS). This research concludes that entrepreneurial learning and self-efficacy have a significant effect on students' entrepreneurial intentions, but entrepreneurial learning does not moderate the influence of self-efficacy on students' entrepreneurial intentions in the tourism sector in Denpasar, Bali. The results of this research can be used as recommendation material for universities in developing appropriate learning curricula in order to encourage the growth of young entrepreneurs in Bali Province.

Keywords: *Tourism, Entrepreneurship Learning, Self-Efficacy, Entrepreneurial Intentions*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 sangat berpengaruh besar pada berbagai sektor, khususnya bagi pelaku usaha di Bali yang sangat mengandalkan sektor pariwisata (Purwahita *et al.*, 2021). Hal tersebut berimbas pada penurunan pertumbuhan sektor lapangan pekerjaan yang berkaitan dengan pariwisata, yaitu antara lain: (1) Kategori Penyedia Akomodasi dan Makan Minum tercatat tumbuh negatif sebesar 9,11 persen. (2) Kategori Transportasi dan Pergudangan tumbuh negatif sebesar 6,21 persen. (3) Kategori Jasa Lainnya tumbuh negatif sebesar 2,82 persen (BPS Provinsi Bali, 2020). Wirausaha saat ini merupakan sebuah alternatif yang dapat dijadikan solusi bagi penyelesaian permasalahan sempitnya lapangan pekerjaan (Yanti, 2019). Oleh karena itu, pihak perguruan tinggi perlu berupaya keras dalam menumbuhkan intensi wirausaha mahasiswa.

Intensi wirausaha di kalangan mahasiswa menjadi penting untuk ditingkatkan, karena mahasiswa dengan latar belakang pendidikan tinggi tidak menjamin setelah lulus akan langsung bekerja, sehingga perlu untuk meningkatkan intensi dalam berwirausaha. Mahasiswa setelah lulus dari universitas akan memilih dua opsi antara mencari pekerjaan atau membuka lapangan pekerjaan baru, sebab itu mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa penting untuk mempunyai jiwa kewirausahaan (Nurhadifah & Sukanti, 2018). Diperlukan peran pendidikan khususnya pada perguruan tinggi dalam menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha (Dona, 2021). Intensi berwirausaha menjadi suatu niat yang dimiliki individu dalam merintis atau merealisasikan rencana usaha baru yang belum ada di kalangan masyarakat (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2019). Tingginya intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa akan dapat melahirkan wirausaha-wirausaha muda yang dapat membantu perekonomian negara.

Namun pada kenyataannya persentase jumlah wirausaha muda khususnya mahasiswa di Indonesia masih sangat rendah. Jumlah partisipasi generasi pemuda pada aktivitas wirausaha masih berkisar 3,47 persen dari total penduduk Indonesia (Ismoyo, 2022). Hal itu disebabkan karena rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa masih berpikir bahwa kuliah hanya untuk menjadi karyawan atau PNS (Abba, 2022). Dengan demikian, intensi wirausaha di kalangan mahasiswa harus senantiasa ditingkatkan.

Beberapa studi empiris menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan intensi wirausaha, yaitu antara lain: pembelajaran kewirausahaan (Adnyana & Purnami, 2016; Ambarriyah & Fachrurrozie, 2019; Blegur & Handoyo, 2020; Munawar, 2019), *self-efficacy* (Adnyana & Purnami, 2016; Blegur & Handoyo, 2020; Munawar, 2019; Nowiński *et al.*, 2019; Shinnar *et al.*, 2014; Srianggareni *et al.*, 2020), *locus of control* (Adnyana & Purnami, 2016; Blegur & Handoyo, 2020), lingkungan dan kecerdasan adversitas (Ambarriyah & Fachrurrozie, 2019).

Dari ulasan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di atas, peneliti hanya mengkaji faktor pembelajaran kewirausahaan dan *self-efficacy*, karena pada kedua faktor tersebut masih ditemukan adanya perbedaan hasil antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Ada peneliti yang menyebutkan bahwa pembelajaran kewirausahaan (Nowiński *et al.*, 2019; Srianggareni *et al.*, 2020) dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sementara peneliti lain menemukan pembelajaran kewirausahaan (Septiana, 2014; Yanti, 2019) dan *self-efficacy* (Hattab, 2014; Putry *et al.*, 2020) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda, karena pembelajaran menjadi salah satu sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan sukses di masa depan (Fatoki, 2014). Begitu halnya dengan *self-efficacy* yang menjadi suatu bentuk keyakinan bahwa salah satu keterampilan yang mereka miliki untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai sesuatu (Munawar, 2019). Minat seseorang untuk menjadi wirausahawan, akan terwujud jika rasa kepercayaan diri seseorang lebih besar dari pada situasi yang sedang dihadapi (Suparyanto, 2016).

Penelitian-penelitian terdahulu menggunakan obyek penelitian mahasiswa di bidang manajemen (Adnyana & Purnami, 2016; Blegur & Handoyo, 2020; Yanti, 2019), pendidikan ekonomi (Ambarriyah & Fachrurrozie, 2019), ekonomi pembangunan (Adnyana & Purnami, 2016) dan akuntansi (Adnyana & Purnami, 2016; Blegur & Handoyo, 2020; Naiborhu & Susanti, 2021), sementara obyek penelitian mahasiswa bidang pariwisata belum pernah dikaji mengingat sektor pariwisata merupakan sektor andalan di Provinsi Bali. Peneliti-peneliti terdahulu banyak menggunakan pembelajaran kewirausahaan sebagai variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha (Adnyana & Purnami, 2016; Ambarriyah & Fachrurrozie, 2019; Blegur & Handoyo, 2020; Munawar, 2019), sementara perannya sebagai variabel moderasi pada pengaruh *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha belum banyak dikaji.

Berdasarkan ulasan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan *self-efficacy* terhadap intensi wirausaha serta peran pembelajaran kewirausahaan dalam memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap intensi wirausaha mahasiswa bidang pariwisata di Denpasar Bali. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi bagi perguruan tinggi dalam menyusun kurikulum pembelajaran yang tepat dalam rangka mendorong pertumbuhan wirausahawan muda di Provinsi Bali. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan kebijakan yang mendukung orientasi mahasiswa untuk berwirausaha sebagai salah satu bentuk upaya pemulihan sektor pariwisata pasca pandemi covid-19. Adapun **Hipotesis** Penelitian sebagai berikut;

- H1 : Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi wirausaha
- H2 : *Self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap intensi wirausaha
- H3 : Pembelajaran kewirausahaan memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap intensi wirausaha

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan antar variabel penelitian. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel intensi wirausaha sebagai variabel endogen, variabel *self-efficacy* sebagai variabel eksogen, dan pembelajaran kewirausahaan sebagai pemoderasi. Indikator-indikator masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Intensi wirausaha	(1) Keinginan yang tinggi memilih wirausaha sebagai karir atau profesi	(Suharti & Sirine, 2011)
	(2) Lebih menyukai menjadi wirausaha dari pada bekerja pada orang lain	
	(3) Memiliki rencana memulai usaha dimasa depan	
<i>Self-efficacy</i>	(1) Kepercayaan diri mengelola usaha	(Munawar, 2019)
	(2) Kepemimpinan sumber daya manusia	
	(3) Kematangan mental dalam memulai usaha	
Pembelajaran kewirausahaan	(1) Pemikiran	(Suherman, 2010:29)
	(2) Bimbingan pelatihan kewirausahaan	
	(3) Ketrampilan berwirausaha	
	(4) Profesionalisme dalam berwirausaha	

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 mahasiswa yang sudah lulus di Universitas Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional (IPBI). Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey melalui kuesioner *online*. Untuk teknik analisis data yang dipilih ialah *Partial Least Square* (PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

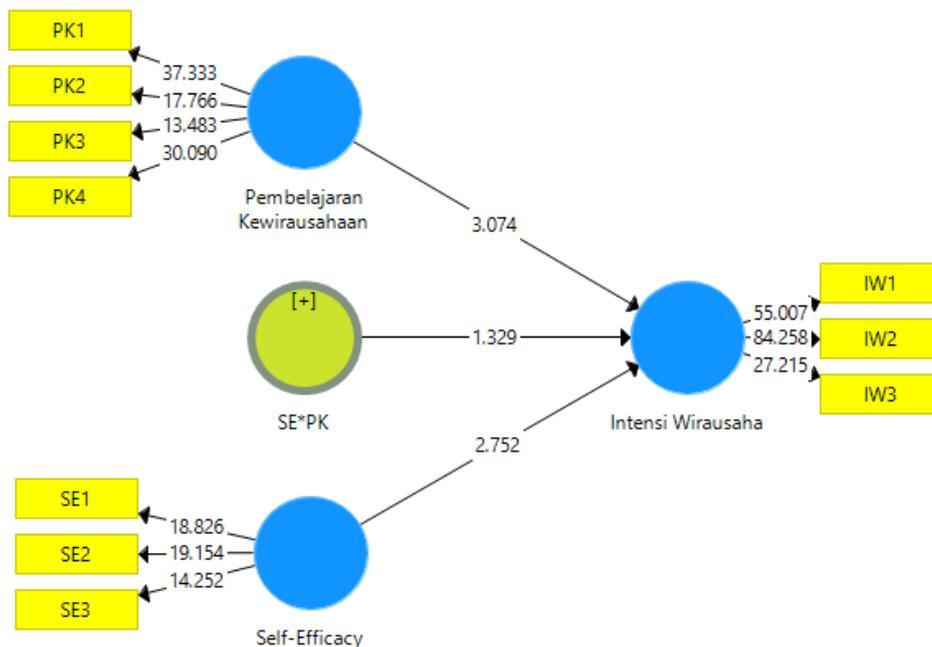
Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap intensi wirausaha dengan pembelajaran kewirausahaan sebagai pemoderasi digunakan analisis PLS. Namun sebelumnya dilakukan pengecekan model pengukuran dari indikator-indikator pengukur masing-masing konstruk dengan meninjau nilai *outer loading* dan *composite reliability*.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Outer Loading	Composite Reliability
Pembelajaran kewirausahaan	PK1	0,885	0,915
	PK2	0,838	
	PK3	0,805	
	PK4	0,884	
Self-efficacy	SE1	0,854	0,867
	SE2	0,837	
	SE3	0,791	
Intensi wirausaha	IW1	0,938	0,946
	IW2	0,938	
	IW3	0,897	

Dari nilai *outer loading* yang terdapat pada Tabel 2 diperoleh hasil yang valid dimana keseluruhan indikator yang mengukur konstruk pembelajaran kewirausahaan, *self-efficacy*, dan intensi wirausaha memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0,5. Nilai *outer loading* yang menggambarkan korelasi antara indikator dengan masing-masing konstruk yang diukurinya jauh lebih besar dibanding nilai korelasi indikator-indikator tersebut dengan konstruk lainnya. Pada *composite reliability* telah diperoleh nilai lebih dari 0,7. Evaluasi pada kedua hal tersebut mengindikasikan bahwa model pengukuran telah memiliki *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability* yang baik.

Untuk hasil uji hipotesis dapat dilihat pada model struktural yang terbentuk dimana pembelajaran kewirausahaan berperan sebagai pemoderasi pada pengaruh *self-efficacy* terhadap intensi wirausaha.



Gambar 1. Model Struktural

Model struktural sebagaimana tertera pada Gambar 1 didapatkan nilai *R-Square* sebesar 48,9 persen yang menggambarkan besarnya pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan *self-efficacy* terhadap intensi wirausaha. Dari gambar di atas pengujian hipotesis dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 3. Pengujian Hipotesis

Jalur Pengaruh	Koefisien Jalur	<i>t</i> statistics	<i>Probability Value</i>	Keputusan
Pembelajaran kewirausahaan -> Intensi wirausaha	0,399	3,074	0,003	Signifikan
<i>Self-efficacy</i> <i>Self-efficacy</i> -> Intensi wirausaha	0,421	2,752	0,007	Signifikan
Pembelajaran kewirausahaan* <i>self-efficacy</i> -> Intensi wirausaha	0,171	1,329	0,187	Tidak Signifikan

Sumber: Data Diolah (2023)

Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi wirausaha di kalangan mahasiswa bidang pariwisata di Denpasar Bali, karena nilai *prob. value* sebesar 0,003 kurang dari 0,05, sehingga implementasi pembelajaran kewirausahaan yang semakin baik dapat meningkatkan intensi wirausaha di kalangan mahasiswa bidang pariwisata di Denpasar Bali. Mahasiswa yang memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran kewirausahaan dapat menumbuhkan persepsi bahwa wirausaha merupakan pilihan karir yang bagus. Pernyataan tersebut diperkuat dengan kajian-kajian empiris yang menyebutkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman wirausaha setelah mendapatkan pengetahuan kewirausahaan akan memicu terciptanya peluang untuk berwirausaha. Sehingga dapat diukur jika memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik maka akan ada pola pikir yang kreatif dan inovatif (Srianggareni *et al.*, 2020). Pembelajaran kewirausahaan sangat penting untuk diberikan kepada mahasiswa, agar mahasiswa memiliki pengetahuan, wawasan, bekal motivasi, dan kesadaran akan peluang untuk menumbuhkan niat berwirausaha (Ambarriyah & Fachrurrozie, 2019). Hasil tersebut didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi wirausaha (Adnyana & Purnami, 2016; Ambarriyah & Fachrurrozie, 2019; Blegur & Handoyo, 2020; Munawar, 2019).

Self-efficacy yang diselidiki pada penelitian ini juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi wirausaha di kalangan mahasiswa bidang pariwisata di Denpasar Bali, karena nilai *prob value* sebesar 0,007 kurang dari 0,05, sehingga rasa percaya diri mahasiswa yang semakin tinggi dapat memicu semakin tingginya intensi mereka untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki keyakinan pada kemampuan diri sendiri dapat mendorong keinginan mereka untuk berwirausaha. Pernyataan tersebut diperkuat dengan kajian empiris yang menyebutkan bahwa efikasi diri memegang peranan penting dalam mempengaruhi intensi berwirausaha. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan yang lebih tinggi pula untuk berwirausaha. Seorang wirausaha harus memiliki kepercayaan diri dan keyakinan yang kuat akan keberhasilan usahanya. Seorang pengusaha yang tidak memiliki kepercayaan diri pasti akan ragu-ragu dalam memulai karier sebagai wirausaha (Ambarriyah & Fachrurrozie, 2019). Efikasi diri pada domain kewirausahaan berfokus pada kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki untuk berkarir dalam bidang kewirausahaan. Meningkatnya kompetensi yang dimiliki oleh individu yang selanjutnya akan mendorong timbulnya niat dalam berwirausaha (Newman *et al.*, 2019; Sánchez, 2013). Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang menemukan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap intensi wirausaha (Adnyana & Purnami, 2016; Blegur & Handoyo, 2020; Munawar, 2019; Nowiński *et al.*, 2019; Shinnar *et al.*, 2014; Srianggareni *et al.*, 2020).

Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa pembelajaran kewirausahaan mampu berperan sebagai variabel moderasi pada pengaruh *self-efficacy* terhadap intensi wirausaha di kalangan mahasiswa bidang pariwisata di Denpasar Bali, karena nilai *prob. value* sebesar 0.187 lebih dari 0,05, sehingga adanya pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi tidak dapat mempengaruhi rasa percaya diri mahasiswa untuk berwirausaha. Dari hasil itu, maka tipe moderasi pembelajaran kewirausahaan ialah moderasi prediktor (*predictor moderation*), dimana pengaruh langsung antara pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi wirausaha signifikan, namun ketika berperan sebagai pemoderasi antara *self-efficacy* terhadap intensi wirausaha menjadi tidak signifikan. Salah satu faktor penyebabnya ialah kekurangan pada kurikulum praktikum kewirausahaan yang diberikan, sehingga terlepas dari keunggulan yang dimiliki mahasiswa ataupun mahasiswi tidak cukup menumbuhkan niatan yang lebih besar dalam diri mereka. Selain itu, faktor yang mungkin menjadi penyebabnya ialah sebagian dari pertemuan pada matakuliah praktikum yang dilakukan secara *online* akibat pandemi *covid-19*, ini dapat menyebabkan pengalaman mahasiswa dan mahasiswi terkait dengan suasana kreasi dan inovasi yang ditawarkan pada matakuliah praktikum kewirausahaan menjadi berkurang (Suryawirawan *et al.*, 2021). Niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha tidak diimbangi dengan tindakan yang dilakukan, karena mahasiswa lebih mengutamakan pendidikan daripada menjadi wirausaha. Adanya pembelajaran kewirausahaan tidak membuat mahasiswa memiliki rasa percaya diri untuk berwirausaha (Lamanepa & Sidharta, 2019). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang menemukan bahwa pembelajarann kewirausahaan tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap intensi wirausaha (Angkoso *et al.*, 2022).

SIMPULAN

Dalam rangka memulihkan sektor pariwisata di Provinsi Bali dari pandemi covid-19 diperlukan upaya-upaya untuk mencetuskan wirausaha-wirausaha muda. Perguruan tinggi harus ikut berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa pembelajaran kewirausahaan dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap intensi wirausaha mahasiswa Denpasar Bali, namun pembelajaran kewirausahaan tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap intensi wirausaha mahasiswa bidang pariwisata di Denpasar Bali. Pihak perguruan tinggi perlu untuk memperbarui kurikulum pembelajaran kewirausahaan yang berfokus untuk melahirkan wirausaha-wirausaha muda. Selain itu, pihak pemerintah Provinsi Bali perlu memberikan wadah bagi mahasiswa untuk dapat berwirausaha, misalnya dengan diberikan sumbangan modal, pelatihan, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abba, A. (2022). Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha Masih Rendah. In *Voxntt.com*.
- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188.
- Ambarriyah, S. B., & Fachrurrozie. (2019). Efek Efikasi Diri Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1045–1060. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35720>
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2019). Pengaruh Kepribadian Proaktif Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 15–25. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2019.v13.i01.p02>
- Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Locus of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7424>
- BPS Provinsi Bali. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Bali Triwulan I-2020. *Berita Resmi Statistik No. 32/05/51/Th. XIV*, 1-16.

- Dona. (2021). *Pentingnya Menumbuhkan jiwa Entrepreneur Bagi Mahasiswa – Program Studi Ilmu Komputer*. <https://ilmukomputer.uss.ac.id/158/pentingnya-menumbuhkan-jiwa-entrepreneur-bagi-mahasiswa/>
- Fatoki, Olawale. (2014). The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The Influences of Entrepreneurship Education and Previous Work Experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7), 294-299.
- Hattab, H. W. (2014). Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in Egypt. *Journal of Entrepreneurship*, 23(1), 1–18. <https://doi.org/10.1177/0971355713513346>
- Ismoyo, B. (2022). Jumlah Wirausaha Muda Indonesia Sedikit, MES: Edukasi dan Sosialisasi Entrepreneurship Harus Masif - *Tribunnews.com*. In *Tribunnews*. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/02/03/jumlah-wirausaha-muda-indonesia-sedikit-mes-edukasi-dan-sosialisasi-entrepreneurship-harus-masif>
- Munawar, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 398–406. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>
- Naiborhu, I. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 107–124. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p107-124>
- Newman, A., Obschonka, M., Schwarz, S., Cohen, M., & Nielsen, I. (2019). Entrepreneurial Self-Efficacy: A Systematic Review of The Literature on its Theoretical Foundations, Measurement, Antecedents, and Outcomes, and an Agenda for Future Research. *Journal of Vocational Behavior*, 110, 403– 419.
- Nowiński, W., Haddoud, M. Y., Lančarič, D., Egerová, D., & Czeglédi, C. (2019). The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries. *Studies in Higher Education*, 44(2), 361–379. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1365359>
- Nurhadifah, S. N. & Sukanti (2018). Pengaruh, Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2), 82–98.
- Purwahita, A. A. A. R. M., Wardhana, P. B. W., Ardiasa, I. K., & Winia, I. M. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pariwisata Bali Ditinjau dari Sektor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(2), 68–80. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i2.29>
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Sánchez, J. C. (2013). The impact of an entrepreneurship education program on entrepreneurial competencies and intention. *Journal of Small Business Management*, 51(3), 447–465.
- Septiana, D. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Karakter Wirausaha, Dan Persepsi Tentang Program Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 4(5).
- Shinnar, R. S., Hsu, D. K., & Powell, B. C. (2014). Self-efficacy, entrepreneurial intentions, and gender: Assessing the impact of entrepreneurship education longitudinally. *International Journal of Management Education*, 12(3), 561–570. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2014.09.005>
- Sriangareni, N. M., Heryanda, K. K., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26183>

- Suharti, L. & Sirine, H. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2), 124-134.
- Suparyanto. (2016). *Kewirausahaan Konsep dan Realita Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>